PROFIL ANGGUN ARLOJI

Rolex memperkenalkan empat versi Rolesor putih baru (kombinasi Oystersteel dan emas putih 18 ct) koleksi Oyster Perpetual Datejust 31. Jam tangan elegan ini menampilkan dial *dalam warna-warna cerah.*

Oyster Perpetual Datejust 31 dengan *dial aubergine*

Oyster Perpetual Datejust 31 dalam Rolesor Putih *dial aubergine* dengan berlian dan tali jam Oyster

Pertama kali diluncurkan pada 1945, Rolex Datejust telah menjadi model yang mewakili jam tangan klasik berkat fungsi dan estetika yang tidak pernah ketinggalan zaman. Jam tangan ini juga merupakan kronometer kedap air dengan pemuntir otomatis pertama yang menampilkan tanggal di jendela pukul 3 dan menggabungkan semua inovasi utama yang telah disumbangkan Rolex pada industri jam tangan modern hingga saat itu. Datejust telah menjangkau berbagai era sambil mempertahankan karakteristik estetika klasik yang membuatnya mudah dikenali.

Menyambut penghujung tahun 2020, Rolex menghadirkan empat versi Rolesor putih (kombinasi Oystersteel dan emas putih 18 ct) untuk Oyster Perpetual Datejust 31. Berdiameter 31 mm, jam tangan ini sangat cocok untuk pergelangan tangan wanita yang umumnya lebih kecil dari pria. Arloji yang pertama tampil dengan *dial* berwarna *aubergine* dengan *sunray-finish* dan dihias berlian pada angka Romawi VI yang menunjukkan pukul enam. Menambah keanggunannya, *bezel* dikelilingi dengan 46 berlian *brilliant-cut*. Sementara itu, tiga versi lainnya menampilkan *bezel* beralur emas putih 18 ct dengan *dial* berwarna hijau *mint* dengan *sunray-finish*, pernis putih, atau abu-abu tua dengan *sunray-finish*. Bahan emas yang sama juga digunakan pada *hand*, *case* dan *lug* keempat jam tangan ini.

Oyster Perpetual Datejust 31 dalam Rolesor Putih dengan *dial* putih dan tali jam Oyster

Oyster Perpetual Datejust 31 dalam Rolesor Putih dengan *dial* abu-abu tua dan tali jam Jubilee

Oyster Perpetual Datejust 31 dalam Rolesor Putih dengan *dial* hijau *mint* dan tali jam Jubilee

Rolesor, yang merupakan kombinasi emas 18 ct dan Oystersteel pada jam tangan Rolex, telah menjadi fitur khas Rolex sejak 1933. Ini adalah pertemuan dua logam mulia yang memungkinkan bahan tersebut menjadi tangguh, memiliki ketahanan terhadap korosi, namun di waktu yang sama tetap memancarkan kilau keindahan. Semua kualitas ini secara sempurna mencerminkan keanggunan dan kinerja dalam sebuah jam tangan Rolex.

Empat jam tangan ini juga didukung oleh bahan berkualitas lainnya yaitu Oystersteel pada kenop pemutar, *case* tengah, tali jam, dan pengait. *Case* Oystersteel beserta kenop pemutar Twinlock yang dilengkapi dengan sistem kedap air ganda, memastikan jam tangan kedap air hingga kedalaman 100 meter. Jam tangan lalu ditutup oleh kristal safir anti gores dan lensa Cyclops pada pukul 3 untuk memudahkan pembacaan tanggal.

Untuk kenyamanan pemakainya tersedia dua jenis tali jam yaitu Oyster Bracelet dengan sambungan tiga bagian, dan Jubilee Bracelet dengan sambungan lima bagian. Dikembangkan pada akhir tahun 1930-an, tali jam Oyster tiga bagian dikenal karena kekokohannya. Versi ini tersedia untuk jam dengan *dial aubergine* dan putih pernis. Tali ini 'diikat' oleh Oysterclasp lipat dan tautan ekstensi Easylink, yang dikembangkan oleh Rolex, untuk memungkinkan pemakainya dengan mudah menyesuaikan panjang tali jam sekitar 5 mm. Dua jam tangan lainnya memiliki Jubilee dengan lima bagian yang lentur dan nyaman. Tali ini dibuat khusus untuk peluncuran Oyster Perpetual Datejust pada tahun 1945. Gelang Jubilee ini dilengkapi dengan Crownclasp lipat tersembunyi yang elegan.

Koleksi Oyster Perpetual Datejust 31 terbaru beroperasi dengan kaliber 2236, mesin terdepan dalam teknologi pembuatan jam yang dikembangkan dan dibuat oleh Rolex. Mesin mekanis ini adalah mesin jam termutakhir dalam teknologi pembuatan jam tangan dan telah menghasilkan beberapa paten, serta memberikan keunggulan dalam presisi, penyimpanan daya, ketahanan terhadap benturan dan medan magnet, serta kenyamanan dan keindahan. *Syloxi hairspring* yang digunakan pada jam tangan ini memastikan presisi mesin 10 kali lebih baik dibanding *hairspring* lain jika terjadi guncangan. Osilator pun dipasang pada peredam guncangan Paraflex agar mesin tetap terjaga terhadap getaran. Kaliber 2236 dilengkapi dengan modul pemuntir otomatis melalui rotor Perpetual dan menawarkan cadangan daya sekitar 55 jam.

Seperti semua jam tangan Rolex, Oyster Perpetual Datejust 31 membawa sertifikasi *Superlative Chronometer*, yang memastikan kinerja luar biasa di pergelangan tangan Anda. Tes sertifikasi ini berlaku untuk jam tangan yang dirakit sepenuhnya, setelah menggunakan *casing* mesin jam, yang menjamin kinerja superlatif pada jam tangan tersebut dalam hal presisi, cadangan daya, daya kedap air, dan pemuntir otomatis. Presisi dari Rolex *Superlative Chronometer* adalah −2 / + 2 detik per hari, atau lebih dari dua kali lipat dari kronometer resmi. Status *Superlative Chronometer* ini dilambangkan dengan segel hijau yang menyertai setiap jam tangan Rolex dan digabungkan dengan jaminan internasional selama lima tahun.

(NOFI TRIANA FIRMAN) Foto: Dok. Rolex